

**IMPLEMENTASI SEDEKAH *ONE DAY ONE THOUSAND*  
DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER KEPEDULIAN  
TERHADAP SESAMA PESERTA DIDIK MTs LAN TABOER  
CAKUNG JAKARTA TIMUR**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**NOFAL EKA TABRONI**  
NIM 2118121

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**SURAT PERNYATAAN**  
**KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nofal Eka Taborni  
NIM : 2118121  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI SEDEKAH *ONE DAY ONE THOUSAND* DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER KEPEDULIAN TERHADAP SESAMA PESERTA DIDIK MTS LAN TABOER CAKUNG JAKARTA TIMUR”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabutnya gelar

Pekalongan, 1 Juli 2023

Yang menyatakan,



**NOFAL EKA TABRONI**  
**NIM. 2118121**

**Muthoin, M.Ag**

Griya Panguripan Indah Blok A

No. 3 RT 01 RW 13 Sokoduwet , Pekalongan Selatan.

---

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 ( Empat ) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Nofal Eka Tabroni

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid

Pekalongan

c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : NOFAL EKA TABRONI

NIM : 2118121

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul : IMPLEMENTASI ONE DAY ONE THOUSAND DALAM  
MENUMBUHKAN RASA KEPEDULIAN TERHADAP SESAMA  
PESERTA DIDIK MTS LAN TABOER CAKUNG JAKARTA  
TIMUR

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 01 Juli 2023

Pembimbing



**Muthoin, M.Ag**

NIP. 197609192009121002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.ftik.uingsudur.ac.id](http://www.ftik.uingsudur.ac.id) | Email: [ftik@iain-pekalongan.ac.id](mailto:ftik@iain-pekalongan.ac.id)

## **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **NOFAL EKA TABRONI**

NIM : **2118121**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI SEDEKAH *ONE DAY ONE THOUSAND* DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER KEPEDULIAN TERHADAP SESAMA PESERTA DIDIK MTs LAN TABOER CAKUNG JAKARTA TIMUR**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 7 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

**Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D.**  
**NITK. 19840710202001D2023**

Penguji II

**M. Aba Yazid, M.S.I**  
**NIP. 198403272019031004**

Pekalongan, 11 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag**

**NIP. 19730112 200003 1 001**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata / yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus Linguistik atau kamus bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonen-fonen bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf lain

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Ş
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	H
خ	Kha	Kh	Kh
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ž
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Sy
ص	Sad	S	Ş

ض	Dad	D	Ṣ
<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Keterangan</b>
ط	Ta	T	Ṭ
ظ	Za	Z	Ẓ
ع	„ain	„	„
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza h	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		
إ = i	ي = ai	ي = i
أ = u	و = au	و = u

## 3. Ta Marbutah

Ta Marbutah dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis mar' atun jamīlah

Ta Marbutah dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis fātimah.

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis Rabbanā

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis asy-syamsu

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sampan.

Contoh:

القمر ditulis al qamar

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan spotrof /‘/.

Contoh:

أمرت ditulis umirtu

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad *Shollallahu 'Alaihi Wassalam*, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Ibu Juriyah dan Bapak Tiproni, yang telah membesarkan dan mendukung saya sejauh ini, terimakasih banyak semoga anakmu ini bisa menjadi orang yang sukses dan membahagiakan kalian kelak di dunia dan akhirat.
2. Almameter tercinta UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan saya ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita saya.
3. Bapak dosen pembimbing yang paling saya banggakan serta saya kagumi bapak Mutho'in M.Ag. Yang telah memberikan saya banyak ilmu dan nasehat selama bimbingan berlangsung
4. Ustadz Dzaky Tsalabi S.Pd guru selaku mentor saya yang selalu memberikan motivasi dan tamparan keras mengenai kehidupan
5. K.H Mujib Khudori Lc. Selaku pimpinan Pondok Pesantren Tajul Qur'an Markazona yang telah memberikan nasihat-nasihat kehidupan yang sesuai syari'at agama Islam

6. Semua dosen UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu perkuliahan
7. Teman-teman PAI angkatan 2018
8. Bapak/Ibu guru Madrasah Tsanawiyah Lan Taboer yang telah membantu saya dalam proses penelitian
9. Serta semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini yang mohon maaf tidak dapat disebutkan satu persatu

**MOTTO**

**LIHAT APA YANG DIBICARAKAN, JANGAN LIHAT SIAPA YANG  
BERBICARA**

## ABSTRAK

Nofal Eka Tabroni. 2023. Implementasi Sedekah *One Day One Thousand* Dalam Menumbuhkan Karakter Kepedulian Terhadap Sesama Peserta Didik MTs Lan Taboer Cakung Jakarta Timur. Skripsi. Program Studi/Fakultas: PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid. Dosen Pembimbing Muthoi'in M.Ag

**Kata Kunci** : Implementasi, *One Day One Thousand*, Menumbuhkan Karakter Kepedulian Terhadap Sesama Peserta didik

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin menurunnya kualitas karakter yang seharusnya ada pada dalam diri peserta didik. Di era sekarang peserta didik banyak yang kurang peduli dan perhatian kepada lingkungan sekitar baik dengan teman kelas atau dengan teman yang ada di rumah. Dalam hal ini *One Day One Thousand* merupakan salah satu cara dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik, kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Lan Taboer dengan pembina osis Madrasah Tsanawiyah Lan Taboer dibantu dengan pengurus mencanangkan kegiatan sedekah yang diberi nama *One Day One Thousand* walaupun diawal tidak serta merta para peserta didik karakter kepeduliannya bertumbuh akan tetapi semua butuh proses.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana implementasi sedekah *One Day One Thousand* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer? dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam *One Day One Thousand* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan kondensasi data lalu penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Lan Taboer, Pembina Osis MTs Lan Taboer, Pengurus Osis MTs Lan Taboer dan peserta didik MTsLan Taboer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sedekah *One Day One Thousand* sudah bisa menumbuhkan karakter kepeduliannya, ditinjau dengan melihat indikator-indikator bersikap peduli terhadap sesama. Hal ini tidak terlepas dari hasil kerja sama yang baik antara kepala sekolah, pembina osis, pengurus osis, dan seluruh peserta didik yang ikut membantu mencapai hasil yang dituju dari *One Day One Thousand* serta ada faktor pendukung dan penghambat dari implementasi sedekah *One Day One Thousand*.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah *Subahanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Salallahu'alaihi Wassallam* yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, aamiin.

Selanjutnya peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penelitian skripsi dengan judul “Implementasi *One Day One Thousand* Dalam Menumbuhkan Karakter Kepedulian Terhadap Sesama Peserta Didik MTs Lan Taboer Cakung Jakarta Timur”, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena peneliti yakin tanpa bimbingan, bantuan maupun dukungan tersebut, sulit rasanya bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini. Untuk itu, izinkan peneliti untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid
3. Bapak Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid

4. Bapak Mutho'in, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan kesabarannya dalam membimbing dan member petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
5. Ibu Wirani Atqia M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan memotivasi mahasiswanya untuk menjadi lebih baik
6. Ibu Widhyanti Rosmaniar, Ph.D selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Lan Taboer Cakung Jakarta Timur yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ayah, Ibu dan Adik yang paling saya sayangi dan bangga yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta do'anya sehingga selesainya skripsi ini
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini

Dengan kerendahan hati peneliti menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. *Aamiin Yaa Rabbal'alamiin.*

Pekalongan, 3 Juli 2023

Peneliti,

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>P E N G E S A H A N.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITRSI ARAB LATIN.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Deskripsi Teori.....	14
1. <i>One Day One Thousand</i> (ODOT).....	14
2. Sedekah.....	15
3. Pendidikan Karakter .....	18
4. Kepedulian Sosial .....	25
5. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam pendidikan karakter	27
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Berfikir.....	32
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Profil Madrasah Tsanawiyah Lan Taboer .....	34
B. Implementasi <i>One Day One Thousand</i> Dalam Menumbuhkan Karakter Kepedulian Terhadap Peserta Didik Di MTs Lan Taboer Kecamatan Cakung Jakarta Timur .....	39

1. Kondisi karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik di MTs Lan Taboer .....	39
2. Pelaksanaan <i>One Day One Thousand</i> di MTs Lan Taboer .....	41
3. <i>One Day One Thousand</i> dalam menumbuhkan Karakter Kepedulian Terhadap Sesama Peserta didik.....	42
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi <i>One Day One Thousand</i> Dalam Menumbuhkan Karakter Kepedulian Terhadap Sesama Peserta Didik MTs Lan Taboer Cakung Jakarta Timur. .	46
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>52</b>
A. Analisis Implementasi <i>One Day One Thousand</i> dalam Menumbuhkan Karakter Kepedulian terhadap Sesama Peserta Didik MTs Lan Taboer Cakung Jakarta Timur .....	52
B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Implementasi <i>One Day One Thousand</i> Dalam Menumbuhkan Rasa Kpedulian Terhadap Sesama Peserta Didik MTs Lan Taboer Cakung Jakarta Timur.....	61
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRA-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL DAN GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	33
Tabel 3.1 Data Pendidik MTs Lan Taboer.....	36
Tabel 3.2 Data Peserta Didik MTs Lan Taboer .....	37

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring berkembangnya teknologi pada zaman ini yang sangat pesat dan canggih mengakibatkan mudahnya mengakses segala informasi dari manapun tanpa diketahui bahwa itu baik ataupun buruk, terutama yang ada pada peserta didik di MTs Lan Taboer, tidak sedikit para peserta didik disana itu belum bisa memilih dan memilah mana informasi yang seharusnya dia terima dan tidak seharusnya mereka terima. Karena itu para peserta didik di MTs Lan Taboer masih banyak yang berkelakuan dan bertindak tidak sesuai dengan apa yang seharusnya ada pada dalam peserta didik. Terutama masalah kepedulian terhadap sesama, di MTs Lan Taboer para peserta didik sedikit banyaknya terpengaruhi oleh informasi-informasi yang mereka terima sehingga belum bisa untuk saling peduli satu dengan yang lain.<sup>1</sup>

Sedekah itu ialah bagian kedermawanan yang biasanya berlaku di masyarakat muslim sebagai ungkapan rasa syukur atas nikmat yang telah Allah berikan terhadap seorang hamba sehingga mereka rela menyisihkan sebagian hartanya untuk dibagikan terhadap sesama atau membantu perjuangan syiar Islam. Sebagian besar masyarakat Indonesia beragama Islam, bersedekah seharusnya menjadi kewajiban bagi umat muslim yang mampu, terlebih Rasulullah S.A.W bersabda *“Turunkanlah (datangkanlah)*

---

<sup>1</sup> Isrofil, Pembina Osis Madrasah Tsanawiyah Lan Taboer Cakung Jakarta Timur, Wawancara Pribadi, Jakarta 09 Maret 2023

*rezekimu (dari Allah) dengan mengeluarkan sedekah”*. (HR Al-Baihaqi) dan Allah S.W.T berfirman didalam hadits Qudsi yang artinya “*Hai anak Adam, infaklah (nafkahkanlah hartamu) niscaya Aku memberikan nafkah kepadamu”*. (HR. Muslim).

Oleh karena itu penduduk Indonesia yang beragama Islam sangat gemar bersedekah sehingga pada tahun 2018 di *World Giving Index* Indonesia menempati posisi pertama dalam kategori Negara paling dermawan setelah negara maju lainnya seperti Amerika Serikat, Selandia Baru, Singapura, dan Belanda. Berdasarkan laporan *Charities Aid Foundation (CAF)* dari Inggris, Indonesia naik satu peringkat menggantikan posisi Myanmar yang telah ada di peringkat pertama selama empat tahun berturut-turut.

Sedekah atau dalam bahasa arab *s}adaqa* artinya pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara langsung tanpa batasan waktu dan batasan pemberian yang telah ditentukan atau biasa dikenal juga sebagai pemberian yang diberikan kepada seseorang sebagai nikmat dengan hanya mengharapkan ridho dari Allah SWT dan pahala-Nya.

Islam mengajarkan kita untuk meningkatkan rasa kepedulian terhadap sesama terkhusus kepada yang lebih membutuhkan agar dapat mewujudkan kepekaan sosial yang tinggi.<sup>2</sup> Melalui salah satu kegiatan satu hari seribu dapat menyalurkan harta yang dititipkan oleh Allah S.W.T tanpa berharap sesuatu dari Allah melainkan hanya ridho dari Allah S.W.T dapat dikatakan bahwasanya menolong terhadap sesama itu akhirnya dapat memberikan

---

<sup>2</sup> Mohammad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 187.

manfa'at terhadap diri kita sendiri bukan hanya dari pihak yang kita tolong. Manusia pastinya memiliki rasa haru ketika terjadi sesuatu di sekitarnya. Tapi tidak semua bentuk kepekaaan sosial itu bisa diwujudkan, hal itu dikarenakan adanya beberapa alasan seperti terhalang jarak, waktu, dan berbagai macam alasan lainnya. Pada kehidupan sekarang telah berubah dari yang sebelumnya bersifat sosial berubah menjadi manusia yang bersifat individu, kebersamaan dan saling tolong menolong dengan rasa yang tulus seperti zaman dahulu yang telah menjadi ciri warga Indonesia, kini telah terkikis, rasa peduli sosial pun sedikit-sedikit menghilang.<sup>3</sup>

Berkembangnya kepedulian sosial berasal dari rasa ingin tahu tentang apa yang ada di sekitar. Dalam perkembangannya tiap-tiap individu ingin mengetahui bagaimana berinteraksi yang baik dan benar dengan lingkungannya, baik sosial maupun fisik. Dan hubungan dengan lingkungan sekitar juga termasuk tentang menyesuaikan diri sendiri dengan sendiri, seperti makan dan minum sendiri, harus mengikuti dan menaati peraturan yang telah dibuat ,bersama sama membangun komitmen didalam kelompok, organisasi, dan sejenisnya.<sup>4</sup> Oleh sebab itu didalam dunia pendidikan harus menciptakan generasi yang cerdas, baik secara intelektual maupun moral.

Di dunia pendidikan diwajibkan untuk menanamkan kepedulian pada sesama siswa, karena setiap individu itu membutuhkan individu lainnya atau pihak-pihak lainnya, seorang manusia tidak akan dapat tumbuh secara

---

<sup>3</sup>Ngainun Naim, *Character Building :Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*, (Yogyakarta:Ar-Rush Medi, 2012), hlm. 207.

<sup>4</sup>Mohammad Ali, Dkk. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 85.

mandiri tanpa kehadiran orang lain. Membantu urusan manusia lain merupakan perbuatan yang sangat baik, dan perbuatan yang seperti itu biasa disebut dengan sifat peduli.<sup>5</sup> Peduli adalah sikap yang tidak dapat tumbuh dengan sendiri, sehingga sangat penting untuk memberi pengetahuan, penanaman, serta latihan yang ekstra agar menjadi pondasi yang kuat pada diri seorang, termasuk kita. Kepedulian terhadap sesama adalah contoh perbuatan yang baik.

Mengingat di zaman sekarang pun, banyak ditemui di dalam dunia pendidikan mengalami berbagai macam macam problematika yang berhubungan dengan sikap maupun pembiasaan religius terhadap peserta didik. Khususnya yang terjadi pada peserta didik di MTs Lan Taboer yang terpengaruhi dengan adanya berbagai macam teknologi yang canggih yang dapat memeberikan pengaruh buruk bagi para peserta didik di MTs Lan Taboer .

*One Day One Thousand* atau gerakan seribu sehari merupakan suatu kegiatan yang didasari konsep beramal jariyah berupa infaq dan sedekah. Dimana dilakukan setiap harinya dan ditargetkan untuk beramal minimal seribu dalam sehari. Begitu juga yang dilaksanakan di MTs Lan Taboer Kegiatan ini dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan cara mengumpulkan infaq masing-masing peserta didik “seribu rupiah” setiap harinya, tidak diwajibkan karena ini dapat melatih peserta didik dalam memunculkan rasa kepedulian terhadap sesama.

---

<sup>5</sup>Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar, dan Implementasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 77.

Kegiatan ini sebagai bentuk upaya yang tepat untuk menumbuhkan dan mengasah nilai-nilai moral yang terdapat pada siswa. Nilai-nilai yang terdapat pada siswa yang mulai masuk pada usia dewasa. Siswa yang pada jenjang sekolah dasar sering melakukan kegiatan yang biasa dilakukan orang yang umurnya berada di atas siswa. Hurlock mengharapkan pada usia sekolah dasar dapat mengembangkan bakat dan keterampilannya yang diantaranya adalah keterampilan menolong sesama. Peserta didik diharapkan bisa menolong orang-orang terdekat seperti kerabat, sanak saudara dan famili, dan juga orang-orang yang berada di sekitar lingkungan.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi sedekah *One Day One Thousand* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer Kecamatan Cakung Jakarta Timur”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, permasalahan yang bisa dikaji pada penelitian ini adalah.

1. Bagaimana implementasi sedekah *One Day One Thousand* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer Kecamatan Cakung Jakarta Timur.

---

<sup>6</sup>Iriani Indri Hapsari, *Psikologi Perkembangan Anak*, (Jakarta: Indeks, 2016), hlm. 254.

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi sedekah *One Day One Thousand* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap peserta didik MTs Lan Taboer Kecamatan Cakung Jakarta Timur.

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan, antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi sedekah *One Day One Thousand* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer Kecamatan Cakung Jakarta Timur.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi sedekah *One Day One Thousand* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer Kecamatan Cakung Jakarta Timur.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang bagaimana implementasi serta faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer Kecamatan Cakung Jakarta Timur.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman berharga secara langsung selama melakukan penelitian

- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan terhadap bagaimana cara menumbuhkan karakter kepedulian sesama peserta didik di sekolah
- c. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan menjadi contoh bagi para peserta didik untuk senantiasa menumbuhkan sikap kepedulian terhadap sesama peserta didik dan menjadi pacuan untuk terus gemar bersedekah
- d. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi serta dapat member gambaran mengenai implementasi sedekah *One Day One Thousand* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik.
- e. Bagi khalayak umum, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi daya dorong untuk menciptakan lingkungan yang saling peduli.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang diambil oleh peneliti mulai dari penjabaran, penguraian, pengkajian mengenai metode-metode ilmiah dan mencakup mulai dari perencanaan, proposal atau desan penelitian , pengolahan dan analisis hasil penelitian sampai dengan laporan penelitian.<sup>7</sup> Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian lapangan (*Field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat

---

<sup>7</sup> Sofar Silaen dan Widiyono, *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (In Media, 2013) hlm. 8

terjadinya suatu gejala diselidiki, penelitian lapangan juga di lakukan untuk memutuskan kearah mana penelitiannya berdasarkan konteks.<sup>8</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Ciri dari penelitian kualitatif yakni data deskriptif, dimana data tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara, atau sejumlah dokumen. Data-data tersebut tahap selanjutnya akan diseleksi dan dirangkum kedalam penuturan atau pelukisan suatu keadaan. Penuturan atau pelukisan inilah yang disebut data deskriptif.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini peneliti langsung terjun ke lapangan yaitu Madrasah Tsanawiyah Lan Taboer Kecamatan Cakung Jakarta Timur uuntuk mengamati fenomena yang berhubungan dengan implementasi *One Day One Thousand* dan faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer Kecamatan Cakung Jakarta Timur.

## 3. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari data yang utama yakni sumber asli yang memuat informasi tersebut.<sup>10</sup> Sumber data yang utama dalam penelitian adalah Kepala

---

<sup>8</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP Press, 2008), hlm.23.

<sup>9</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2005),

Sekolah, Guru, dan para peserta didik MTs Lan Taboer.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian.<sup>11</sup> Dalam sumber sekunder dari penelitian ini adalah arsip-arsip, dokumen yang dimiliki oleh lembaga yang bersangkutan dengan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data yakni dengan metode observasi, *interview* atau wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan metode yang melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap peristiwa atau kejadian yang akan di amati.<sup>12</sup> Metode ini digunakan agar peneliti turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data mengenai implementasi sedekah *One Day One Thousand* dan faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer Kecamatan Cakung Jakarta Timur.

---

hlm. 137

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2005), hlm. 137.

<sup>12</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajawali Press, 2016), hlm. 76.

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang diajukan secara verbal kepada narasumber, untuk memperoleh informasi atau penjelasan terkait penelitian yang dilakukan.<sup>13</sup> Dalam metode ini, peneliti menggunakan jenis cara wawancara yaitu wawancara terpimpin (berstruktur).<sup>14</sup>

Dalam metode ini, peneliti akan mengadakan wawancara langsung dengan kepala sekolah MTs Lan Taboer, Pembina OSIS MTs Lan Taboer, Pengurus Osis, dan peserta didik MTs Lan Taboer kelas VII, VII, DAN IX. untuk memperoleh data mengenai implementasi *One Day One Thousand* dan faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama peserta didik di MTs Lan Taboer Cakung Jakarta Timur.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang memuat kejadian telah berlalu, dokumen dapat berbentuk seperti arsip, termasuk buku, majalah, dokumen, catatan harian, karya-karya, tulisan, video, maupun gambar. Dalam penelitian kualitatif, teknik ini merupakan alat pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya dapat diajukan secara logis dan rasional

---

<sup>13</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 192

<sup>14</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi...*, hlm. 82.

melalui pendapat, teori atau hukum yang dapat diterima.<sup>15</sup> Metode ini digunakan guna melengkapi data terkait kondisi dan keadaan objek yang akan diteliti, serta untuk memberikan gambaran secara umum tentang program *One Day One Thousand*.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah Analisis data merupakan alur pengumpulan data yang disusun secara runtut yang mana data tersebut didapat dari hasil wawancara atau catatan keadaan di lapangan. Dikarenakan penelitian ini dikategorikan jenis data kualitatif, maka penjabaran dari informasi tersebut tidak wajib menunggu penghimpunan data selesai. Model analisis data yang dipakai peneliti adalah model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana. Yang terdiri dari tiga tahap yaitu, antara lain:

### a. Kondensasi data (data condensation)

Kondensasi data adalah suatu proses dalam penelitian yang merujuk pada proses pemilihan data, memusatkan data, menyederhanakan, mengabstraksasikan, dan mentransformasikan data yang bisa mencakup keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, dokumen-dokumen, transkrip wawancara, serta materi-materi yang empiris. Setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data di lapangan kemudian data yang terlihat tidak perlu dicoba untuk disaring lagi

---

<sup>15</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 181.

sehingga menjadi kuat kembali mengenai implementasi sedekah *One Day One Thousand* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer Cakung Jakarta Timur, serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi sedekah *One Day One Thousand* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer Cakung Jakarta Timur.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebuah penyatuan, pengorganisasian, serta informasi yang disimpulkan. Pada tahapan ini peneliti akan menguraikan secara mendalam terhadap data yang sudah disaring dari hasil wawancara dengan menggunakan tabel, gambar, skema, ataupun yang lainnya mengenai implementasi sedekah *One Day One Thousand* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer Cakung Jakarta Timur, faktor pendukung dan penghambat dari implementasi sedekah *One Day One Thousand* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer Cakung Jakarta Timur.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions drawing*)

Pada tahap ini peneliti meninjau kembali data yang sudah diperoleh dan diuji kebenarannya sampai data tersebut jenuh/sudah tidak ada lagi informasi baru, serta data yang

diberikan antara informan satu dengan informan lainnya sudah sesuai sehingga bisa diverifikasi. Pada tahapan ini peneliti akan mengambil kesimpulan yang sesuai dengan fokus kajian yaitu yang berkaitan implementasi sedekah *One Day One Thousand* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer Cakung Jakarta Timur, faktor pendukung dan penghambat dari implementasi sedekah *One Day One Thousand* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer Cakung Jakarta Timur

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi merupakan hal yang penting karena mempunyai fungsi untuk menyatakan garis besar dari masing-masing bab yang saling berkaitan, hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan pada penulisannya. Oleh karena itu, maka penulis menyusun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

**BAB I** Pendahuluan, meliputi: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II** Landasan Teori, meliputi 3 sub bab. Sub bab yang pertama yaitu deskripsi teori, tinjauan tentang konsep *One Day One Thousand*, dimana *One Day One Thousand* itu adalah bagian dari sedekah yang didalamnya meliputi pengertian sedekah, hukum sedekah, manfaat sedekah.

Aspek yang kedua itu mengenai pendidikan karakter yang di dalamnya terdapat pengertian pendidikan karakter, metode pendidikan karakter, aspek yang ketiga adalah tentang kepedulian sosial yang di dalamnya terdapat butir-butir tentang pengertian peduli sosial, karakteristik kepedulian sosial, dan sumber kepedulian sosial. Sub bab kedua yaitu penelitian relevan dan sub bab ketiga berisi kerangka berpikir

**BAB III** Hasil Penelitian, meliputi: Bagian pertama berisi gambaran umum MTs Lan Taboer meliputi : Tata letak, keadaan geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru-guru, dan para peserta didik. Bagian kedua berisi tentang implementasi sedekah *One Day One Thousand* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer. Bagian ketiga berisi faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi *One Day One Thousand* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer Kecamatan Cakung Jakarta Timur.

**BAB IV** Analisis Hasil Penelitian: Pertama, analisis implementasi sedekah *One Day One Thousand* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer Kecamatan Cakung Jakarta Timur. kedua, Analisis faktor pendukung dan penghambat implementasi sedekah *One Day One Thousand* dalam meningkatkan rasa kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer Kecamatan Cakung Jakarta Timur.

**BAB V** Penutup: Terdiri dari simpulan dan saran tentang

implementasi sedekah *One Day One Thousand* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer Kecamatan Cakung Jakarta Timur Serta faktor pendukung dan penghambatnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “ implementasi *One Day One Thousand* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer Cakung Jakarta Timur” yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi *One Day One Thousand* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer Cakung Jakarta Timur dilakukan pada pagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai bertujuan untuk menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik di MTs Lan Taboer kecamatan Cakung Jakarta Timur. Melalui metode pembiasaan, ada tiga tahap yang peneliti teliti yaitu keadaan sebelum adanya kegiatan *One Day One Thousand*. Tahap kedua yaitu pelaksanaan *One Day One Thousand* yaitu ketika dimulainya kegiatan *One Day One Thousand*. Tahap ketiga yaitu keadaan setelah kegiatan *One Day One Thousand* yaitu para peserta didik lebih bisa mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan bersedekah, para peserta didik juga menjadi terbiasa bersedekah dengan ikhlas dengan inisiatif sendiri
2. Ada dua faktor yaitu faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi *One Day One Thousand* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik di MTs Lan Taboer Cakung

Jakarta Timur. Yaitu faktor pendukungnya adalah dukungan dari sekolah, kesigapan pengurus osis dalam pelaksanaan, adanya evaluasi yang bertahap dan adanya kesadaran dari peserta didik itu sendiri. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya sosialisasi dari pengurus osis kepada para peserta didik, lingkungan keluarga yang kurang mendukung dan juga dari *game online* dan *online shop*

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan peneliti didalam pelaksanaan penelitian implementasi *One Day One Thousanda* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer Cakung Jakarta Timur, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai pertimbangan pihak-pihak yang terkait:

### **1. Bagi kepala sekolah**

Hasil dari implementasi *One Day One Thousand* sudah berjalan dengan baik walaupun masih ada beberapa peserta didik yang masih belum sepenuhnya terbentuk karakter kepeduliannya dan belum sadar sepenuhnya apa manfaat dari bersedekah dalam kegiatan *One Day One Thousand* maka hendaknya kepala sekolah harus terus melakukan evaluasi agar semuanya berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan diharapkan

### **2. Bagi sekolah**

Untuk sekolah agar terus menerus mendukung program *One Day One Thousand* dikarenakan melalui pembiasaan *One Day One Thousand* ini para peserta didik telah terlihat perubahan yang signifikan dalam tumbuhnya

karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik, maka sekolah seharusnya terus mendukung jalannya kegiatan ini agar nantinya tujuan dan visi misi sekolah tercapai

### 3. Bagi peserta didik.

Untuk para peserta didik disarankan untuk terus melakukan kegiatan *One Day One Thousand* ini dikarenakan kegiatan itu dapat menumbuhkan karakter kepedulian mereka terhadap sesama peserta didik yang ada di MTs Lan Taboer dan juga untuk teman teman mereka yang ada di luar lingkungan sekolah

## DAFTAR PUSTAKA

- Abi, Ari. Ulfi. Nur, Siti. (2021) “Konsep, Strategi dan Metode Pendidikan Karakter di Masa Pandemi Covid 19”, Bojonegoro: *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman* Vol.03, Nomor (1)
- Ahmadi, Abu. Nur, Uhbiyati. (2007) *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- Ali, Mohammad, Dkk. (2004). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik* Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Arief, Armai. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pres
- Arifin, Bambang, Samsul. Rusdiana. (2019) *Manajemen Pendidikan Karakter*, Bandung: Pustaka Setia
- Arifin, Gus. (2011). *Zakat, Infak, Sedekah: Dalil-Dalil dan Keutamaan*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Arifin, Zainal. (2011). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Aunillah, Isna, Nur. (2011). *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Laksana
- Damin, Sudarwan. (2011). *Pengembangan Profesi Guru dari Pra Jabatan ke Profesional Madani*, Jakarta: Prenada Media
- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: PT Raja Grasido Persada,

- Fallyndra, Faisal. (2019). "Konsep Kecerdasan Sosial Goleman Dalam Perspektif Islam" Situbondo:STAI Nurul Huda Kapongan: *Jurnal Inteligencia* Vol.7, Nomor (2)
- Fitri, Yaumul, Annisa. (2020). "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Peduli Sosial Melalui Pembiasaan One Day One Coin Di SDIT Qurrota A'ayun Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo"Skripsi, Ponorogo: IAIN Ponorogo
- Hadi, Sutrisno. (1989). *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset
- Hapsari, Indri, Hariani. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak*, Jakarta: Indeks,
- Iskandar. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Jakarta: GP Press
- J Moleong, Lexy. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Lickona, Thomas. (2012) *Pendidikan Karakter*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Margono, S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan* Jakarta: PT. Rineka Cipta,
- Mirza, Fuad, Fandi. (2013). *Pengaruh Perilaku Sedekah Terhadap Perkembangan Usaha* Skripsi Semarang : UIN Walisongo Semarang
- Mulyasa, E. (2011) *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 3.
- Mulyasa, H. E. (2003). *Manajemen pendidikan karakter* Jakarta: Bumi Angkara
- Mustari, Mohammad. (2014). *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Naim, Ngainun. (2012). *Character Building :Optimalisasi Peran Pendidikan*

*Dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa,*  
Yogyakarta:Ar-Rush Medi

Novita, Latifah, Trias. (2021). “*Pelaksanaan Program Infaq dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial di Kelompok RA Muslimat NU 10 Banin-Banat Manyar Gresik*” Skripsi Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya

Nurhayati. (2022). Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa Melalui Pembiasaan Berinfak Makasar: Universitas Indonesia Timur, *Jurnal PENDAIS* Vol.4, Nomor (1)

Partanto, Pius, A. Dahlan, Al-Barry. (1994) *Kamus Ilmiah Popular*, Surabaya: Arkola

Pondok Pesantren Darul Falah, “One Day One Thousand”, [One Day One Thousand](http://OneDayOneThousand.com) - [Yayasan Pondok Pesantren Darul Falah Ponorogo](http://YayasanPondokPesantrenDarulFalahPonorogo.com) ([darulfalabsukorejo.com](http://darulfalabsukorejo.com)) (Diakses 13 Oktober 2022)

Raharjo. (2010). “Pendidikan Karakter sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia”, (Jakarta: Balitbang Kementerian Pendidikan Nasional: *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* Vol.16. Nomor (3)

Rahman, Fauzi, M. (2010). *Wanita yang Dirindukan Surga*, Bandung: PT. Mirzan Pustaka. Cet 2,

Retnowati, Indah, Wahyu. (2007). *Hapus Gelisah dengan Sedekah*, Jakarta: Qultum Media

Sanjaya, Wina. (2008). *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran* , Jakarta: Prenada Media Group

- Santika, Tika. (2018). Peran Keluarga, Guru dan Masyarakat dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Unsika (Judika)*, 6, No. 2,
- Shodiq. (1998). *Kamus Istilah Agama*, Jakarta: Al-amin, 1998, hlm. 289.
- Sowiyah, (2016). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi cet ke-1
- Sudjiono, Anas. (2016). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Rajawali Press
- Sugiharti, Rahmat. Supiana. (2017). Pembentukan Nilai-Nilai karakter Islami Siswa melalui Metode Pembiasaan, *Jurnal Education* Vol. 1, No. (1)
- Sugiono, (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet,
- Suharso. Retnoningsih, Ana, (2006). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: CV Widya Karya
- Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2005), hlm. 1.
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya
- Syukur, Abdullah. (1987) *Study Implementasi Latarbelakang Konsep Pendekatan Dan Relevansinya Dalam Pembangunan*, Jakarta: Persadi Ujung Pandang
- Syukurman. (2005). *Sosiologi Pendidikan Memahami Pendidikan dari Aspek Multikulturalime*, Jakarta: Kencana,
- Tim Penyunting, (2011). *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah PAI*, Pekalongan: STAIN Press

Tomayhu, Sulastri. (t.th) “Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Bermain Peras Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa di MTs al-Huda Kota Gorontalo”, *Skripsi* Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo

VOA Indonesia, “Kasus SMP Gresik: mengapa belakangan banyak siswa tantang guru?”, <https://www.voaindonesia.com/a/smp-gresik-siswa-menantang-guru-mengapa/4782290.html> (Diakses tanggal 23 Mei 2023).

Wahidah, Nur, Revita. (2020). “*Bimbingan Agama Untuk Pembentukan Karakter Kepedulian Sosial Santriwati di Pondok Pesantren Darun Najah 3 Serang Banten*” Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Wisiyono. Silaen, Sofar, (2013). *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, In Media

Wuryani, Esti, Sri. (2009). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Gramedia Cet. V.

Yaumi, Muhammad. (2014). *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar, dan Implementasi*, Jakarta: Prenadamedia Group

Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter; Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana,

Zuchdi, Dimiyati. (2013). *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Uny Press.

Zulkarnain. (2008) *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5, Indralaya, Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah 51214  
www.ia-unpked.ac.id atau www.unpked.org

Nomor : B-353/Un.27/J.II.1/TL.00/02/2023 28 Februari 2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

Yth.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Nofal Eka Tabroni  
NIM : 2118121  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

**"IMPLEMENTASI ONE DAY ONE THOUSAND DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER KEPEDULIAN TERHADAP SESAMA PESERTA DIDIK DI MTS LAN TABOER KECAMATAN CAKUNG JAKARTA TIMUR"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n.Dekan

Diandatangani Secara Elektronik Oled



Dr. H. Saifuludin, M.Si  
NIP. 196508251999031001

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan  
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi  
Elektronik (BSiE) Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)  
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2

Surat Izin Penyelenggaraan Kementerian

Agama Nomor: Kd.09.02/4/PP.00/3988/2010

**SURAT KETERANGAN**  
**No. 09.221/MTs - LT/IV/2023**

**Saya yang bertanda tangan dibawah ini :**

Nama : Widhyanti Rosmaniar, Ph.D  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Unit Kerja : MTs Lan Taboer  
Alamat : Kp. Jembatan RT 006 / 017 Jl. Marzuki IV  
No.54, Kel. Penggilingan, KecCakung, Jakarta  
Timur

**Menerangkan :**

Nama : Nofal Eka Tabroni  
NIM : 2118121  
Kampus : UIN KH Abdurrahman Wahid, Pekalongan

Adalah benar, telah melakukan penelitian untuk skripsi pada rentang waktu 6 Februari - 11 Maret2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dalam keadaan sehat dan tanpa adaptasi dari pihak manapun .

Jakarta, 30 Juni 2023

Kepala Madrasah



Widhyanti Rosmaniar, Ph.D

NIP-

### Lampiran 3

#### Pedoman Observasi

Implementasi *One Day One Thousand* dalam Menumbuhkan Karakter Kepedulian terhadap Sesama Peserta Didik MTs Lan Taboer Cakung Jakarta Timur.

##### A. Tujuan

Tujuannya adalah untuk memperoleh data dan informasi terkait Implementasi *One Day One Thousand* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik di MTs Lan Taboer Cakung Jakarta Timur.

##### B. Aspek yang diobservasi

No	Aspek yang Diamati	Penelitian	
		Ya	Tidak
1.	Kepala Sekolah membuat perencanaan kegiatan untuk menumbuhkan kepedulian sesama	✓	
2.	Kepala Sekolah mengadakan rapat koordinasi dengan pembina Osis	✓	
3.	Pembina Osis koordinasi dengan para pengurus Osis	✓	
4.	Pengurus Osis mensosialisasikan kegiatan <i>One Day One Thousand</i> kepada para siswa	✓	
5.	Pembina Osis membuat jadwal penarikan kegiatan <i>One Day One Thousand</i> yang akan dijalani oleh pengurus Osis	✓	
6.	Kepala Sekolah dan Pembina Osis mengawasi pelaksanaan <i>One Day One Thousand</i>	✓	
7.	Pembina Osis melaporkan kegiatan dan hasil kegiatan <i>One Day One Thousand</i> kepada kepala sekolah	✓	
8.	Kepala sekolah menerima hasil kegiatan <i>One Day One Thousand</i> dari pembina Osis untuk melakukan evaluasi	✓	
9.	Kepala sekolah melakukan evaluasi dengan hasil <i>One Day One Thousand</i> yang diberikan dari Pembina Osis	✓	
10.	Peserta didik lebih giat mengikuti pelaksanaan <i>One Day One Thousand</i>	✓	
11.	Peserta didik terbiasa melakukan kegiatan yang bersifat sosial	✓	
12.	Peserta didik terbiasa untuk menolong kepada siapapun yang membutuhkan pertolongan	✓	
13.	Pertumbuhan karakter kepedulian terhadap sesama	✓	

	peserta didik.		
--	----------------	--	--

*Lampiran 4*

**Catatan Hasil Observasi**

Hari : Senin  
Tanggal : 27 Febuari 2023  
Tempat : Madrasah Tsanawiyah Lan Taboer  
Sumber Data : Mengamati sikap peserta didik

Peneliti meminta izin kepada sekolah guna melaksanakan kegiatan observasi awal yaitu melihat keadaan sekolah, guru dan melihat keadaan karakter para peserta didik bertujuan untuk menjadikan landasan awal penelitian. Observasi dilakukan mulai dari melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, pembinsa Osis mengenai karakter kepedulian sesama di MTs Lan Taboer.

Ketika jam istirahat tiba peneliti melihat karakter kepedulian para peserta didik yang ada di lingkungan sekolah. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan peserta hampir rata-rata peserta didik telah bersikap peduli terhadap temannya dan bersikap sopan kepada guru dan berpakaian sesuai tata tertib yang dibuat oleh sekolah. Walaupun masih ada beberapa peserta didik yang masih kurang peduli terhadap sesama, berpakaian tidak sesuai tata tertib dan masih ada beberapa peserta didik yang masih suka membully terhadap siswa lain.

Hari : Rabu

Tanggal : 9 Maret 2023

Tempat : MTs Lan Taboer

Sumber Data : Mengamati jalannya *One Day One Thousand* dan Wawancara

Setelah peneliti melakukan observasi pertama di Madrasah Tsanawiyah Lan Taboer, kecamatan Cakung, Jakarta Timur. Peneliti datang ke lokasi penelitian sesuai jadwal *One Day One Thousand* dilaksanakan yaitu waktu pagi setelah tadarus Al-Qur'an dan setelah berdoa di dalam kelas dan sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Kemudian peneliti melihat dan mengamati proses kegiatan *One Day One Thousand* di MTs Lan Taboer. Peneliti mencatat apa yang dilakukan pengurus Osis yaitu melakukan penarikan sedekah kepada para peserta didik di masing-masing kelas yaitu kelas VII, VIII, dan IX. Setelah mengamati kegiatan *One Day One Thousand* peneliti ikut pengurus osis untuk menyetorkan hasil kegiatan itu kepada pembina Osis.

Setelah selesai pengurus osis menyetorkan hasil kegiatan ke pembina Osis lalu pembina Osis melakukan pelaporan hasil kegiatan *One Day One Thousand* kepada kepala sekolah. Lalu kepala sekolah melihat dan kepala sekolah melakukan rencana evaluasi untuk kedepannya agar tujuan utama *One Day One Thousand* tercapai yaitu para peserta didik dapat bertumbuh karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik. Dan seperti apa yang diharapkan yaitu bertumbuhnya karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik itu telah tercapai berkat evaluasi dari kepala sekolah, kegigihan pembina Osis, dan semangat para pengurus Osis melaksanakan kegiatan *One Day One Thousand* dan juga peserta didik yang bisa terus berkembang kearah yang lebih baik.

*Lampiran 5*

**PEDOMAN WAWANCARA**

A. Pertanyaan untuk kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Lan Taboer

kecamatan Cakung, Jakarta Timur

1. Perkenalan (nama, tempat tanggal lahir, dan latar belakang pendidikan)
2. Apa yang mendasari dilaksanakan Gerakan *One Day One Thousand* ?
3. Apa tujuannya Gerakan *One Day One Thousand* adakah kaitan dengan pembentukan karakter ?
4. Bagaimana perencanaan gerakan *One Day One Thousand* pada awal tahun?
5. Bagaimana Pelaksanaan gerakan *One Day One* ?
6. Bagaimana Ibu Mengevaluasi gerakan *One Day One*?
7. Apakah *One Day One Thousand* berperan dalam pembentukan Karakter kepedulian sosial ?
8. Apa saja indikator bertumbuhnya karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik di MTs Lan Taboer ini ?
9. Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat jalannya kegiatan *One Day One Thousand* baik dari faktor penyelenggara dan faktor yang dituju ?
10. Bagaimana cara ibu mengatasi masalah tersebut ?

B. Pertanyaan untuk pembina Osis Madrasah Tsanawiyah Lan Taboer kecamatan Cakung Jakarta Timur

1. Perkenalan ( Nama, tempat tanggal lahir dan latar belakang pendidikan)
2. Apa yang mendasari dilaksanakannya kegiatan *One Day One Thousand* ?
3. Apa tujuan gerakan *One Day One One Thousand* adakah kaitannya dengan pembentukan karakter kepedulian terhadap sesama ?
4. Bagaimana perencanaan gerakan *One Day One Thousand* pada awal tahun ?
5. Bagaimana pelaksanaan gerakan *One Day One Thousand* ?
6. Bagaimana evaluasi dari bapak mengenai hasil dari kegiatan *One Day One Thousand* ?
7. Apakah *One Day One Thousand* ini berperan dalam pembentukan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik di MTs Lan Taboer ?
8. Apa saja indikator bertumbuhnya karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik di MTs Lan Taboer ?
9. Adakah faktor yang menghambatnya kegiatan ini baik dari penyelenggara atau dari target yang di tuju ?
10. Bagaimana cara bapak mengatasi masalah tersebut ?

C. Pertanyaan untuk pengurus Osis

1. Apa yang melatar belakangi kalian sehingga kalian mau untuk melakukan kegiatan *One Day One Thousand* ?
2. Apa saja langkah perencanaan dari Osis sebelum kegiatan *One Day One Thousand* dilaksanakan ?
3. Bagaimana sistem pelaksanaan *One Day One Thousand* ?
4. Adakah Faktor yang menghambat jalannya kegiatan *One Day One Thousand* ?
5. Menurut kamu apakah *One Day One Thousand* dapat meningkatkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik?

D. Pertanyaan untuk peserta didik

1. Bagaimana pelaksanaan gerakan *One Day One Thousand* yang dilakukan oleh pengurus Osis ?
2. Adakah faktor yang menghambat gerakan *One Day One Thousand* ketika dilaksanakan ?
3. Menurutmu apakah bisa gerakan *One Day One Thousand* dapat meningkatkan karakter kepedulian terhadap sesama ?
4. Menurutmu apakah sedekah itu penting ?
5. Apa perubahan yang kalian rasakan setelah jalannya kegiatan *One Day One Thousand* ini ?
6. Apa harapan kalian dengan program *One Day One Thousand* ini ?

Lampiran 6

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA**

Narasumber : Widhayanti Rosmaniar, S.Pd, MM.Pd, Ph.D  
Jabatan : Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Lan Taboer  
Cakung  
Jakarta Timur.  
Hari/Tanggal : Rabu, 09 Maret 2023  
Tempat : Halaman STAIS Lan Taboer  
Keterangan : P (Peneliti)  
S (Subjek)

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Apa yang mendasari gerakan <i>One Day One Thousand</i> ?
S	Baik mas, yang mendasari adanya kegiatan <i>One Day One Thousand</i> di Madrasah Tsanawiyah Lan Taboer itu adalah ketika saya melihat perilaku para peserta didik di sekolah ini masih sangat minim karakter-karakter yang baik yang seharusnya ada dalam diri peserta didik khususnya karakter kepeduliannya masih minim sehingga saya merencanakan bagaimana agar mereka para peserta didik itu dapat tumbuh karakter kepeduliannya dengan cara diadakannya kegiatan <i>One Day One Thousand</i>
P	Apa tujuan gerakan <i>One Day One Thousand</i> dan adakah kaitanya dengan pembentukan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik ?
S	Seperti yang sudah saya katakannya diawal percakapan yang telah kita mulai ini, tujuannya yaitu untuk membentuk karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik di MTs Lan Taboer. Serta jelas kaitannya dengan pembentukan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik, dikarenakan kegiatan ini akan menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama karena nantinya hasil yang dikumpulkan dari <i>One Day One Thousand</i> ini kembali untuk mereka para peserta didik.

P	Bagaimana perencanaan gerakan <i>One Day One Thousand</i> ini ?
S	Perencanaanya yaitu dengan cara saya mengadakan rapat dengan pembina osis dengan bahasan yaitu gerakan <i>One Day One Thousand</i> mengenai definisi <i>One Day One Thousand</i> itu sendiri, apa manfaatnya ,apa tujuannya dan bagaimana pelaksanaannya kepada pembina osis
P	Bagaimana pelaksanaan kegiatan <i>One Day One Thousand</i> ?
S	Pelaksanaan kegiatan <i>One Day One Thousand</i> ini yaitu dilaksanakan setelah masuk kelas, lalu para siswa bertadarus Al-Qur'an dan setelah itu mereka berdoa sebelum memulai pelajaran dan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar itu pengurus osis masuk kedalam kelas masing masing dan mereka membawa kotak atau menggunakan peci dan menarik sedekah dari para peserta didik setelah semua peserta didik memberikan sedekah lalu pengurus osis mengumpulkan hasilnya lalu di setorkan kepada pembina osis
P	Bagaimana ibu mengevaluasi kegiatan <i>One Day One Thousand</i> ?
S	Saya mengevaluasi kegiatan ini tergantung dari bagaimana perkembangan di lapangan, ketika masih banyak peserta didik yang belum mau bersedekah atau berpartisipasi dalam kegiatan <i>One Day One Thousand</i> ini maka saya akan mengadakan evaluasi per dua minggu sekali, dan menemui para siswa untuk sekali lagi memberitahu apa tujuan dan manfaat dari kegiatan <i>One Day One Thousand</i> ini.
P	Apakah <i>One Day One Thousand</i> ini berperan dalam pembentukan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik di MTs Lan Taboer ini ?
S	Sangat berperan, dikarenakan kegiatan <i>One Day One Thousand</i> ini begitu banyak memberikan manfaat bagi para siswa, yaitu menjadikan para peserta didik itu suka bersedekah, menjadikan para peserta didik lebih peduli terhadap teman teman sekolahnya khususnya dan kepada orang-orang dilingkungan rumahnya pada umumnya
P	Apa saja indikator bertumbuhnya karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik di MTs Lan Taboer ?
S	Yang menjadi indikator menumbuhnya tingkat kepedulian terhadap sesama peserta didik yaitu para peserta lebih memperdulikan urusan teman-temannya, senang menyisihkan uang jajannya untuk melakukan sedekah tidak hanya di sekolah dengan <i>One Day One Thousand</i> nya, namun juga kegiatan bersedekah di luar lingkungan sekolah
P	Adakah faktor faktor yang menghambat dalam kegiatan ini baik dari penyelenggara maupun yang di tuju ?
S	Dari pihak penyelenggara itu ada beberapa faktor yang menghambat kegiatan ini,seperti mereka kurang bersosialisasi kepada para peserta didik sehingga para peserta didik kurang mengetahui tujuan kegiatan <i>One Day One Thousand</i> ini. Akan tetapi ada beberapa hal yang menghambat dari para peserta didik,

	yaitu diawal banyaknya peserta didik merasa uang jajannya kurang jika untuk bersedekah atau kegiatan <i>One Day One Thousand</i> ini. Lalu masih banyaknya para peserta didik itu tergiur dengan barang barang yang tidak begitu penting bagi mereka dan biasanya uangnya sudah habis duluan untuk membayar barang yang dia beli di <i>Online Shop</i> . Dan juga para peserta didik yang laki-laki masih banyak yang tergiur dengan mengisi saldo untuk <i>game</i> yang mereka mainkan.
P	Bagaiman cara ibu mengatasi masalah diatas ?
S	Dengan cara yang sudah katakana tadi, yaitu dengan melakukan evaluasi bersama dengan pembina osis dan pengurus osis. Apa yang harus diperbaiki tergantung apa masalah yang menghambatnya

Narasumber : Isrofil S.Pd

Jabatan : Pembina Osis dan Guru mata pelajaran Matematika

Hari/Tanggal : Rabu, 09 Maret 2023

Tempat : Halaman STAIS Lan Taboer

Keterangan : P (Peneliti)

S (Subjek)

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Apa yang mendasari dilaksanakan gerakan <i>One Day One Thousand</i> ?
S	Awalnya saya tidak tahu mengenai <i>One Day One Thousand</i> ini, akan tetapi setelah dijelaskan oleh ibu Widhyanti jadi saya tau apa itu <i>One Day One Thousand</i> itu, apa tujuannya dan manfaatnya, jadi saya tahu dan setuju dengan apa yang di canangkan oleh kepala sekolah. Dan kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama peserta didik di MTs Lan Taboer Cakung Jakarta Timur. Dan juga dilihat dari para peserta didik di MTs Lan Taboer juga masih kurang peduli terhadap sesama peserta didik
P	Apa tujuan gerakan <i>One Day One Thousand</i> dan adakah kaitannya dengan pembentukan karakter kepedulian terhadap sesama peserta ?
S	Menurut saya tujuan <i>One Day One Thousand</i> ini untuk melatih para peserta didik untuk terbiasa bersedekah selain bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah. Dan juga bisa melatih menumbuhkan rasa kepedulian. Sangat berkaitan antara <i>One Day One Thousand</i> dengan pembentukan

	atau penumbuhan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik
P	Bagaimana perencanaan kegiatan <i>One Day One Thousand</i> ?
S	Diawal perencanaannya saya sebagai pembina osis dipanggil untuk menghadap ke kepala sekolah dan kami berdua berbicara mengenai kondisi karakter yang ada pada peserta didik yang mana masih banyak karakter-karakter baik yang semestinya ada pada diri peserta didik. Lalu kepala sekolah menjelaskan bagaimana cara untuk mengatasi hal tersebut.
P	Bagaimana pelaksanaan <i>One Day One Thousand</i> ?
S	<i>One Day One Thousand</i> dilaksanakan pada pagi hari, setelah semua peserta didik masuk kedalam kelas lalu melakukan tadarus Al-Qur'an dan setelah itu mereka para peserta didik membaca doa dan sebelum dilaksanakan kegiatan belajar mengajar, para pengurus osis masing-masing masuk kedalam kelas VII, VIII, IX lalu menarik sedekah atau <i>One Day One Thousand</i> setelah semua memberikan sedekah lalu pengurus osis pamit keluar kelas dan mengumpulkan hasilnya lalu menyetorkan kepada pembina osis
P	Bagaimana bapak mengevaluasi kegiatan <i>One Day One Thousand</i> ?
S	Saya mengevaluasi kegiatan <i>One Day One Thousand</i> tidak sendiri. Yaitu mengevaluasi kegiatan ini bersama kepala sekolah. Dengan cara hal-hal apa saja yang menjadikan proses kegiatan <i>One Day One Thousand</i> itu terhambat ataupun tidak mencapai target yang dituju. Setelah mengevaluasi kami berkumpul lagi bersama kepala sekolah, pengurus osis dan saya sebagai pembina osis lalu memberikan pengarahan kepada para pengurus osis agar tidak lagi ada yang menghambat dan mencapai target sesuai apa yang dituju.
P	Apakah <i>One Day One Thousand</i> ini berperan dalam pembentukan karakter kepedulian terhadap sesama di Madrasah Tsanawiyah Lan Taboer ?
S	Seperti yang sudah saya katakan diawal perkataan kita, <i>One Day One Thousand</i> sangatlah berperan penting dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik, dikarenakan kegiatan ini menstimulasi para peserta didik untuk selalu bersedekah dan saling membantu sesama dan kegiatan itu juga bersumber dari peserta didik, untuk peserta didik juga.
P	Apa saja indikator bertumbuhnya karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik ?
S	Ada beberapa indikator yang dapat dilihat yaitu , para peserta didik jadi suka untuk bersedekah, lalu mereka menjadi saling tolong menolong jika ada yang mengalami kesusahan dan bentuk kesolidaritasan yang nampak diantara para peserta didik di MTs Lan Taboer.
P	Adakah faktor yang menghambat jalannya kegiatan <i>One Day One Thousand</i> ini baik dari penyelenggara maupun dari target yang dituju ?

S	Tidak banyak yang menghambat jalannya kegiatan <i>One Day One Thousand</i> dari penyelenggara, hanya saja saya melihat dari pihak pengurus osis itu agak lamban menyampaikan kegiatan kepada para peserta didik. Dari pihak yang dituju yaitu peserta didik yaitu ada beberapa faktor, dari anak-anak yang sedikit bandal yang susah untuk menyedekahkan uangnya dan biasanya mereka pun menghasut peserta didik yang lain agar jangan menyedekahkan uangnya.
P	Bagaimana cara bapak mengatasi masalah diatas ?
S	Untuk para pengurus osis yang sedikit lamban menyampaikan atau mensosialisasikan kegiatan ini saya sudah tegur agar langsung mensosialisasikan kegiatan ini ulang dan secara bersamaan Untuk siswa yang sedikit bandal sudah saya panggil dan saya ajak mengobrol dan saya menanyakan apa masalahnya sehingga dia menghasut teman temannya agar tidak usah mengikuti kegiatan ini dan saya nasehati betapa pentingnya kita untuk bersedekah.

Narasumber : Tiara

Jabatan : Pengurus Osis / Kelas 8

Hari/Tanggal : Rabu, 09 Maret 2023

Tempat : Halaman STAIS Lan Taboer

Keterangan : P (Penanya)

S (Subjek)

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Apa yang menelatar belakang kegiatan <i>One Day One Thousand</i> ini dilaksanakan
S	Kami diberitahu oleh pembina kami bahwa yang menelatar belakang kegiatan <i>One Day One Thousand</i> ialah masih banyaknya para peserta didik yang kurang peduli terhadap sesama peserta didik lainnya
P	Apa saja langkah perencanaan pengurus osis sebelum kegiatan <i>One Day One Thousand</i> dilaksanakan ?
S	Setelah kami diberitahu perencanaan kegiatan ini dari pembina osis dan dari kepala sekolah, langkah perencanaan dari kami yaitu kami mencari wadah untuk pelaksanaan kegiatan <i>One Day One Thousand</i>
P	Bagaimana pelaksanaan kegiatan <i>One Day One Thousand</i> ?

S	Pelaksanaannya itu ketika pagi hari dan setelah para siswa masuk kedalam kelas dan setelah selesai kegiatan Tadarrus Al-Qur'an dan setelah berdoa untuk memulai kegiatan belajar mengajar sebelumnya kami para pengurus osis masuk ke masing masing kelas yang ada yaitu kelas VII, VIII, IX lalu melakukan penarikan sedekah dalam rangka kegiatan <i>One Day One Thousand</i> .
P	Adakah faktor yang menghambat kegiatan <i>One Day One Thousand</i> ketika berlangsung ?
S	Faktor yang menghambat kegiatan ini ketika berlangsung mungkin dari para peserta didiknya sendiri ya , tidak semua peserta didik akan tetapi ada satu atau dua peserta didik yang enggan memberikan sedekah dan mereka menghasut teman yang lain agar tidak mengumpulkannya juga walaupun itu hanya bercanda akan tetapi tidak seharusnya mereka bercanda seperti itu ketika kegiatan <i>One Day One Thousand</i> berlangsung
P	Apakah gerakan <i>One Day One Thousand</i> dapat menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik ?
S	Menurut saya sebagai pengurus osis dan peserta didik di MTs Lan Taboer kegiatan <i>One Day One Thousand</i> sangatlah membantu dan dapat sangat menumbuhkan karakter kepedulian terhadap peserta didik dikarenakan kegiatan <i>One Day One Thousand</i> ini bisa meningkatkan kita untuk terus bersedekah dan dengan bersedekah itu kita dapat membantu sesama teman kita di peserta didik.

Narasumber : Zidan Bakhtiar

Jabatan : Peserta didik kelas 7

Hari/Tanggal : Rabu, 09 Maret 2023

Tempat : Halaman STAIS Lan Taboer

Keterangan : P (Penanya)

S (Subjek)

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Bagaimana pelaksanaan kegiatan <i>One Day One Thousand</i> yang dilakukan oleh Osis
S	Kegiatan <i>One Day One Thousand</i> itu dilaksanakan pada pagi hari sebelum kegiatan belajar dimulai
P	Adakah faktor yang menghambat gerakan <i>One Day One Thousand</i> ini ketika berlangsung ?

S	Menurut saya masih banyak teman-teman yang bersembunyi ketika kegiatan berlangsung
P	Menurutmu apakah bisa gerakan <i>One Day One Thousand</i> dapat menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik?
S	Menurut saya <i>One Day One Thousand</i> bisa menumbuhkan karakter kepedulian
P	Menurutmu apakah sedekah itu penting ?
S	Penting karena bisa mendekatkan diri kepada Allah
P	Apa perubahan yang kalian rasakan setelah jalannya program <i>One Day One Thousand</i> ?
S	Saya lebih giat untuk bersedekah
P	Apa harapan kalian dengan adanya kegiatan <i>One Day One Thousand</i> ?
S	Bisa menjadi latihan kita untuk menumbuhkan rasa peduli

Narasumber : Moza

Jabatan : Peserta didik kelas 7

Hari/Tanggal : Rabu, 09 Maret 2023

Tempat : Halaman STAIS Lan Taboer

Keterangan : P (Penanya)

S (Subjek)

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Bagaimana pelaksanaan kegiatan <i>One Day One Thousand</i> yang dilakukan oleh Osis
S	Pada pagi hari sebelum memulai jam pelajaran
P	Adakah faktor yang menghambat gerakan <i>One Day One Thousand</i> ini ketika berlangsung ?
S	Duit jajan saya tertinggal dirumah
P	Menurutmu apakah bisa gerakan <i>One Day One Thousand</i> dapat menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik?

S	Mungkin bisa
P	Menurutmu apakah sedekah itu penting ?
S	Sedekah itu membuat kita mendapatkan pahala
P	Apa perubahan yang kalian rasakan setelah jalannya program <i>One Day One Thousand</i> ?
S	Mulai tumbuh rasa ingin terus bersedekah dan membantu teman
P	Apa harapan kalian dengan adanya kegiatan <i>One Day One Thousand</i> ?
S	Harapa saya agar kegiatan ini terlaksana seterusnya dikarenakan kegiatan yang sangat positif

Narasumber : Eka

Jabatan : Peserta didik kelas 8

Hari/Tanggal : Rabu, 09 Maret 2023

Tempat : Halaman STAIS Lan Taboer

Keterangan : P (Penanya)

S (Subjek)

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Bagaimana pelaksanaan kegiatan <i>One Day One Thousand</i> yang dilakukan oleh Osis
S	Pelaksanaanya dimulai pada pagi hari setelah kita bertadarus Al-Qur'an
P	Adakah faktor yang menghambat gerakan <i>One Day One Thousand</i> ini ketika berlangsung ?
S	Faktor yang menghambat ketika berlangsung mungkin masih banyaknya siswa yang pura pura lupa membawa duit jajan
P	Menurutmu apakah bisa gerakan <i>One Day One Thousand</i> dapat menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik?
S	Menurut saya pribadi sangat bisa
P	Menurutmu apakah sedekah itu penting ?

S	Sedekah itu penting selain bisa amendapatkan pahala, kita juga bisa melatih rasa kepedulian kita terhadap sesama
P	Apa perubahan yang kalian rasakan setelah jalannya program <i>One Day One Thousand</i> ?
S	Perubahan yang saya rasakan yaitu para teman saya lebih peduli dengan yang lainnya
P	Apa harapan kalian dengan adanya kegiatan <i>One Day One Thousand</i> ?
S	Harapan saya agar nantinya kegiatan ini berlangsung sampai nanti setelah saya lulus di MTs Lan Taboer ini, karena kegiatan ini mempunyai <i>vibes</i> yang positif

Lampiran 7

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

Implementasi *One Day One Thousand* dalam Menumbuhkan Karakter Kepedulian Terhadap Sesama Peserta Didik MTs Lan Taboer Cakung Jakarta Timur

**A. Tujuan**

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik tentang Implementasi *One Day One Thousand* dalam menumbuhkan karakter kepedulian terhadap sesama peserta didik MTs Lan Taboer Cakung Jakarta Timur.

**B. Data yang perlu diambil**

No	Jenis Dokumen	Ada	Tidak Ada
1.	Profil Madrasah Tsanawiyah Lan Taboer	✓	
2.	Visi, Misi, Tujuan Madrasah Tsanawiyah Lan Taboer	✓	
3.	Data Pendidik Madrasah Tsanawiyah Lan Taboer	✓	
4.	Data Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Lan Taboer	✓	
5.	Data Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Lan Taboer	✓	
6.	Foto Saat Wawancara dan Observasi	✓	

*Lampiran 8*

**DOKUMENTASI**



**Wawancara dengan Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Lan Taboer  
Cakung Jakarta Timur**



**Wawancara dengan Pembina OSIS Madrasah Tsanawiyah Lan Taboer  
Cakung Jakarta Timur**



**Wawancara dengan Pengurus OSIS Madrasah Tsanawiyah Lan Taboer**



**Wawancara dengan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Cakung Jakarta Timur**



**Wawancara dengan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Cakung Jakarta Timur**



**Wawancara dengan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Lan Taboer Cakung Jakarta Timur**



**Kegiatan *One Day One Thousand* di Madrasah Tsanawiyah Lan Taboer Cakung Jakarta Timur**

*Lampiran 9*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Nofal Eka Tabroni  
NIM : 2118121  
Tempat/Tanggal lahir : Jakarta, 14 April 2000  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Jln Buaran 2 rt 09/013 no 18, Kelurahan Klender, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta

**B. IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ibu : Juriyah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Nama Ayah : Tiproni  
Pekerjaan : Karyawan Swasta  
Alamat : Jln Buaran 2 rt 09/013 no 18, Kelurahan Klender, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta

**C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. RA Al-Wathoniyah 5 : Lulus Tahun 2006
2. SDN Klender 22 Pagi : Lulus Tahun 2012
3. MTs Lan Taboer : Lulus Tahun 2015
4. MAN 9 Pondok Bambu : Lulus Tahun 2018
5. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2018
- 6.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya

Pekalongan, 24 Juni 2023  
Penulis



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan-Rowolaku KM.5 Kajen.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website :perpustakaan.uingusdur.ac.id |Email : perpustakaan@uingusdur. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : NOFAL EKA TABRONI  
NIM : 2118121  
Fakultas/Prodi : FTIK / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**IMPLEMENTASI SEDEKAH *ONE DAY ONE THOUSAND* DALAM  
MENUMBUHKAN KARAKTER KEPEDULIAN TERHADAP SESAMA PESERTA  
DIDIK MTs LAN TABOER CAKUNG JAKARTA TIMUR**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 12 Juli 2023



**NOFAL EKA TABRONI**  
**NIM. 2118121**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.